

ABSTRAK

Film dokumenter ini membahas mengenai kehidupan dari seorang tokoh seni tari dan lukis dari Yogyakarta bernama Bagong Kussudiardja. Di mana dia merupakan orang yang lahir di keluarga dengan keadaan miskin tidak mempunyai apa-apa, sampai dia menjadi penari yang mempunyai nama besar dan sudah memberi kontribusi banyak untuk Indonesia dalam dunia seni, khususnya seni tari. Untuk mendapatkan informasi tentang Bagong Kussudiardja untuk kemudian dikemas ke dalam bentuk film dokumenter, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis kualitatif, sedangkan untuk teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, dan dokumen serta literatur, untuk analisis datanya dengan cara paparan data, reduksi data, dan verifikasi data sebagai langkah untuk menarik kesimpulan yang kemudian akan menjadi pemandu dalam proses syuting dokumenter ini, sedangkan obyek dalam film dokumenter ini adalah perjalanan hidup Bagong Kussudiardja. Tujuan dari proyek film dokumenter ini adalah untuk mengetahui bagaimana perjalanan hidup dan kontribusinya yang dia berikan selama hidupnya. Data yang didapat selanjutnya digunakan untuk merumuskan rekomendasi sebagai langkah memberikan kontribusi terhadap masyarakat agar dapat mengetahui bahwa kontribusi dari Bagong Kussudiardja merupakan warisan yang tak ternilai untuk kebudayaan Indonesia. Selain itu diharapkan membuat masyarakat lebih mencintai kebudayaan tradisi lokal dalam bidang kesenian. Selama proses pembuatan dokumenter, penulis mendapatkan bahwa peninggalan dari Bagong Kussudiardja bukan hanya peninggalan berupa materil, namun juga peninggalan berupa nilai-nilai moral bagi dunia kesenian.

Kata Kunci: Dokumenter, Perjalanan Hidup, Kontribusi Bagong Kussudiardja.

ABSTRACT

This documentary film talks about the life of one of a dance artist and also a painter from Jogja named Bagong Kussudiardja. He was born from a poor family who didn't have anything, until he became a great dancer and had given many contributions to Indonesian art, especially in dance. To get information about Bagong Kussudiardja that later is wrapped in documentary film form; the writer used qualitative research method with qualitative descriptive analysis method, and for data gathering technique with in-depth interview, and archive also literature, for the data analysis with data explanation, data reduction, and data verification as steps to make a conclusion that later will become guidance in the process of making this documentary film, meanwhile the object in this documentary film is the life of Bagong Kussudiardja himself. The purpose of this documentary film project is to get to know Bagong's journey and the contribution that he had given in his life. The data that is got next is used to formulate the recommendation as the early step in giving contribution to the society so that they can know that the contribution from Bagong Kussudiardja is a priceless legacy for Indonesia's culture. Apart from that, the writer hopes that this documentary film can make Indonesian people love the local tradition more, especially Indonesia's traditional art. In the making of this documentary film, the writer found that the legacy of Bagong Kussudiardja not only a legacy in the form of matter, but also in the form of moral values for art.

Keywords: Documentary, Life of Bagong Kussudiardja, Contribution.